

## Piutang, Utang, dan Biaya Produksi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi

Yustin Triastuti<sup>1</sup>, Krisna Sudjana<sup>2</sup>, Fidiana Putri<sup>3</sup><sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) GICI, Depok

### Article Info

#### Article history:

Received: 2 Februari 2022

Revised: 20 Maret 2022

Accepted: 27 Maret 2022

#### Keywords:

Piutang;

Utang;

Biaya Promosi;

Profitabilitas.

### ABSTRACT

*In the business world of course every company has a variety of sales strategies, one of which is by selling credit, the sale of these credits that will lead to receivables.. The purpose of this writing is to determine the effect of receivables, debt and production costs on the profitability of manufacturing companies listed in IDX in 2017-2019. To find out. The purpose of this writing is to determine the effect of receivables, debt and production costs on the profitability of manufacturing companies listed in IDX in 2017-2019. To find out. Secondary data used in this study in the form of financial statements of 9 manufacturing companies registered with IDX. The analysis method used is to perform calculations on each variable, descriptive test, classic assumption test, multiple linear regression, F test and T test aimed at obtaining results on variable X and Y whether partially or simultaneously influential. Based on the results of the partial study, the turnover of receivables has a calculated t value of 0.455 and a significant level of 0.654. With a sig value.  $0.654 > 0.05$  then  $H_0$  was rejected, so it can be concluded that the turnover of receivables has no significant effect on Profitability.*

Dalam dunia bisnis tentu setiap perusahaan memiliki berbagai strategi penjualan salah satunya adalah dengan penjualan secara kredit, penjualan kredit ini yang akan menimbulkan adanya piutang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh piutang, utang dan biaya produksi terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis pengaruh piutang, utang dan biaya produksi terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Untuk mengetahui data sekunder digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan 9 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variable atau lebih. Metode analisis yang digunakan adalah melakukan perhitungan pada variabel masing-masing, uji deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji F dan uji T yang bertujuan mendapatkan hasil pada variabel X dan Y apakah berpengaruh secara parsial maupun simultan. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial, perputaran piutang memiliki nilai t hitung sebesar 0,455 dan tingkat signifikan 0,654. Dengan nilai sig.  $0,654 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan perputaran piutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas



© 2022 The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

### Corresponding Author:

Yustin Triastuti,

Email: [yustinmillyfine@yahoo.com](mailto:yustinmillyfine@yahoo.com)

## INTRODUCTION

Kondisi pandemic Covid-19 di Indonesia membuat perusahaan untuk mencari strategi dalam meningkatkan profitabilitas khususnya dalam hal biaya produksi, utang dan piutang. Di Indonesia khususnya dalam dunia bisnis, kini banyak sekali bermunculan perusahaan-perusahaan di berbagai bidang. Selain meningkatkan geliat perekonomian di Indonesia, kondisi ini memberikan kemudahan bagi masyarakat dimana sudah banyak tersedia barang yang ditawarkan oleh perusahaan-perusahaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada dasarnya sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur memiliki tujuan untuk memperoleh laba dan menjaga kesinambungan perusahaan dimasa yang akan datang. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan produksi untuk mengelola bahan baku menjadi produk jadi. Keberhasilan perusahaan terletak pada berhasil tidaknya perusahaan dalam memasarkan barang guna mendapatkan keuntungan atau laba yang optimal. Meski terjadi persaingan antara perusahaan untuk mempertahankan membiayai kegiatan usaha, namun hal inilah yang pada dasarnya memacu setiap perusahaan untuk memberikan pelayanan lebih baik lagi demi memenangkan pasar. Strategi penjualan bisa dilakukan dengan penjualan secara tunai atau 2 penjualan secara kredit atau timbul nya piutang.

Utang adalah adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, di mana utang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor, (Munawir 2004). Pada titik tertentu peningkatan utang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan utang lebih kecil dari pada biaya yang ditimbulkannya maka pemilik perusahaan lebih suka perusahaan menciptakan utang pada tingkat tertentu untuk menaikkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan, utang mempunyai dua keuntungan, pemegang utang (*debt holder*) mendapat pengembalian yang tetap. Kedua, bunga yang dibayarkan dapat mengurangi beban pajak sehingga menurunkan biaya efektif dari utang. Kelemahan utang bagi perusahaan yaitu bila semakin tinggi rasio utang (*debt ratio*), semakin tinggi pula resiko perusahaan, sehingga suku bunga semakin tinggi. Apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan laba operasi tidak mencukupi untuk menutupi kekurangan tersebut. Jika perusahaan tidak sanggup maka perusahaan akan bangkrut. Utang dapat menghambat perkembangan perusahaan yang pada gilirannya dapat membuat pemegang saham berpikir dua kali untuk tetap menambahkan modalnya. Laba menjadi salah satu parameter untuk mengetahui kinerja laporan keuangan. Laba menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan perusahaan dan keberhasilan operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu, karena laba berasal dari unsur- unsur seperti pendapatan dan beban yang berhubungan dengan aktifitas operasi perusahaan. Laba memiliki potensi informasi dan alat prediktor, oleh karena itu laba diyakini sebagai alat yang handal bagi para pemakainya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi terutama untuk mengurangi resiko kepastian. PSAK No.2 paragraph : 1, menyebutkan informasi laba pada umumnya memberikan indikasi lebih mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas dimasa yang akan datang bila dibandingkan dengan informasi arus kas itu sendiri. Pada dasarnya laba dihitung satu kali setahun pada akhir periode. Dengan diketahuinya laba yang diperoleh setiap tahun maka perusahaan harus melunasi segala tagihannya agar perusahaan dapat mengetahui berapa besar laba bersih yang diperolehnya. Dari beberapa faktor tersebut, biaya produksi pun merupakan komponen yang mempengaruhi besar kecil nya laba yang diperoleh, Biaya merupakan komponen penting yang harus dipertimbangkan dalam menentukan harga jual produk. Berdasarkan fungsinya biaya dapat dikelompokkan menjadi biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Biaya ini terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (Mulyadi 2012)

Utang sering disebut juga sebagai kewajiban, dalam pengertian sederhana dapat diartikan sebagai kewajiban keuangan yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pihak lain. Untuk menentukan suatu transaksi sebagai utang atau bukan sangat tergantung pada kemampuan untuk menafsirkan transaksi atau kejadian yang menimbulkannya, seperti yang dikemukakan oleh FASB

berikut ini dalam *Statement of Financial Accounting Concept* No.6 yang terdapat pada buku (Chariri 2005). Utang jangka panjang menurut (Kieso 2002) “terdiri dari pengorbanan manfaat ekonomi yang sangat mungkin di masa depan akibat kewajiban sekarang yang tidak dibayarkan dalam satu tahun atau siklus operasi perusahaan, mana yang lebih lama”. Berdasarkan definisi dan penjelasan para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa utang jangka panjang merupakan pinjaman yang diperoleh perusahaan dari pihak ketiga atau kreditor, yang jatuh temponya lebih dari satu tahun, dan dilunasi dengan sumber-sumber yang bukan dari aktiva lancar, serta jumlah utang jangka panjang tersebut tidak boleh melebihi jumlah modal sendiri

Pengertian piutang penulis mengutip definisi yang diajukan oleh (Sartono 2010) adalah sebagai berikut “piutang dagang adalah tagihan perusahaan kepada pelanggan atau pihak lain yang membeli produk perusahaan. Menurut (Syamsudin 2007) kebijaksanaan pengumpulan piutang suatu perusahaan merupakan prosedur yang harus diikuti dalam mengumpulkan piutang-piutangnya bilamana sudah jatuh tempo. Perusahaan dapat menerapkan kebijaksanaan pengumpulan piutang secara aktif ataupun pasif. Namun perusahaan harus berhati-hati agar tidak terlalu agresif dalam mengumpulkan piutang dari pelanggan, jika pelanggan tidak dapat membayar tepat waktunya maka sebaiknya ditunggu sampai jangka waktu yang dianggap wajar sebelum menerapkan prosedur pengumpulan piutang yang sudah ditetapkan, karena jika perusahaan terlalu menekan pelanggannya untuk membayar utang sesegera mungkin bukan tidak mungkin pelanggan akan memutuskan untuk berhubungan dengan perusahaan lain yang menawarkan persyaratan kredit yang lebih lunak. Perusahaan yang menjalankan kebijaksanaan secara aktif dalam pengumpulan piutang akan mempunyai pengeluaran uang yang lebih besar untuk membiayai aktivitas pengumpulan piutang tersebut dibandingkan dengan perusahaan yang menjalankan kebijaksanaannya secara pasif.

(Carter 2009), Biaya produksi didefinisikan sebagai jumlah dari tiga elemen biaya: bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik.(Mulyadi 2010), Beban produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Menurut Mulyadi (1995:14), pengertian biaya produksi adalah seluruh biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang siap untuk dijual.

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan (Brigham, Eugene. F dan Houston 2001). Untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan (*Profitable*). Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu.Rasio ini juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang dapat di tunjukkan dari laba yang di peroleh dari penjualan atau dari pendapatan investasi.(Endaryono, B. T., Jaelani, A. R., & Prasetyo 2021).

## METHOD

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Terdapat 3 (tiga) bentuk hubungan dalam penelitian asosiatif yaitu hubungan simetris, hubungan Kausal, dan interaktif/resiprocal/timbal balik (Sugiyono 2017). Populasi penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 perusahaan. Informasi data perusahaan ini diambil dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) karena laporan keuangan yang ditampilkan untuk umum dan mudah ditemukan. Pada penelitian ini pengumpulan data digunakan dengan metode dokumentasi yaitu proses pencatatan dan perekaman data sekunder yang berhubungan dengan manfaat penelitian, yaitu meliputi data laporan keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda guna mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2021 sampai dengan Juli 2021. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2017 - 2019.

## RESULTS AND DISCUSSION

### Hasil

Hasil penelitian secara terperinci penulis sampaikan dibawah ini meliputi pengaruh piutang, utang, dan biaya produksi terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017 -2019.

### Analisis statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) serta nilai standar deviasi dari variabel independen maupun variabel dependen.

Tabel 1. Analisis A Statistic Deskriptio

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Piutang	27	186.00	871.00	522.6292	210.0446
Utang	27	3.00	69.00	34.4074	22.056
Biaya produksi	27	1338	123.90	242826	38701431
Profitabilitas	27	0,65	139.00	92.2485	
Valid N	27				

### Uji Asumsi klasik

Uji ini wajib dilakukan sebelum seseorang melakukan analisis regresi linier berganda. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: (1) Uji Normalitas, (2) Uji Multikolinearitas, (3) Uji Heteroskedastisitas (4) Uji Autokorelasi. Hasilnya penulis sampaikan dibawah ini:

Tabel 2 Uji Normalitas

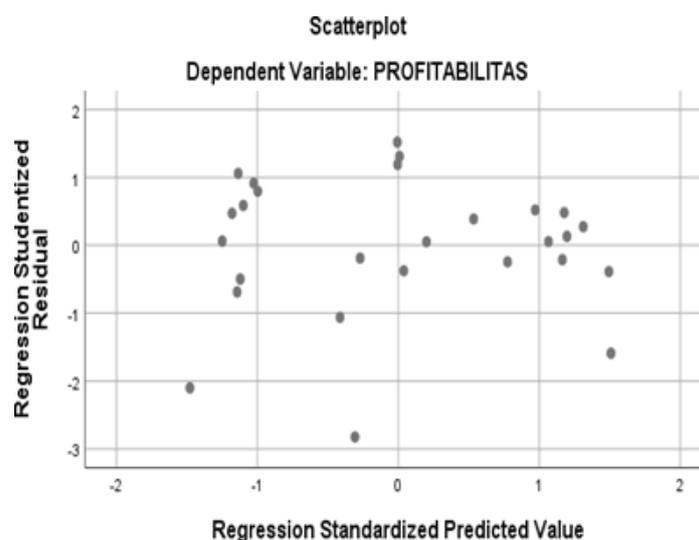
N		27
Normal Parametern <sup>ab</sup>	Mean	0000000
	Std Deviation	3.027.616.830
Most Extreme Differences	Absolut	135
	Positive Negativa	068 -135
Test Statistic		135
Asymp Sig (2- tailed)		200 <sup>d</sup>

Cara mendeteksi normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* adalah dengan melihat signifikansi residual. Berdasarkan tabel di atas, nilai *asympt. Sig (2-tailed)* sebesar  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas terpenuhi.

Tabel 3 Uji Multikolinieritas  
Collinearity Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Piutang	0.715	1.398
	Utang	0.896	1.116
	Biaya Produksi	0.667	1.500

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil perhitungan nilai *Tolerance* (T) diantara  $0 < Tol < 1$ , dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak serta tersebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini dapat diidentifikasi bahwa pada model regresi ini tidak terdapat Heteroskedastisitas

Nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 < 1,253 < +2$  jadi kesimpulan berdasarkan pengambilan keputusan diatas kesimpulannya yaitu tidak terjadi autokorelasi pada model regresi

#### Uji Hipotesis

Uji ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah sekaligus dugaan sementara atas jawaban rumusan masalah tersebut yang tertuang dalam hipotesis. Beberapa hal yang termasuk ke dalam uji hipotesis ini antara lain persamaan regresi, Uji t (parsial), Uji F (simultan). Hasil pengujian analisis regresi berganda dapat dijelaskan melalui persamaan berikut:

$$PBV = -1,194 + 0,281Piutang + 0,414Utang + 0,098BiayaProduksi + e$$

Berdasarkan model regresi diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Konstanta sebesar -1,194 artinya jika perputaran piutang, utang dan biaya produksi bernilai 0 atau konstan, maka Profitabilitas adalah sebesar -1,194 %.
2. Koefisien regresi variabel perputaran piutang sebesar 0,281 artinya jika perputaran piutang mengalami kenaikan satu putaran, maka akan menambah Profitabilitas sebesar 0,281% dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dari model regresi adalah tetap. Koefisien bernilai positif yang artinya bahwa terjadi hubungan signifikansi positif antara piutang dengan profitabilitas.
3. Koefisien regresi variabel utang sebesar 0,414 artinya jika utang mengalami kenaikan satu putaran, maka akan mengurangi profitabilitas sebesar 0,414% dengan asumsi bahwa variabel independen

yang lain dari model regresi adalah tetap. Koefisien bernilai positif yang artinya bahwa terjadi hubungan signifikansi positif antara utang dengan Profitabilitas.

4. Koefisien regresi variabel biaya produksi sebesar 0,098 artinya jika perputaran biaya produksi mengalami kenaikan satu putaran, maka akan mengurangi Profitabilitas sebesar 0,098% dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dari model regresi adalah tetap. Koefisien bernilai positif yang artinya bahwa terjadi hubungan signifikansi positif antara biaya produksi dengan profitabilitas.

Tabel 4 Uji Parsial (uji t)

Model	Beta	Sig
1 (Constant)	0,741	0,741
Piutang	0,654	0,654
Utang	0,119	0,119
Biaya Produksi	0,076	0,076

Berdasarkan tabel diatas perputaran piutang tingkat signifikan 0,654. Dengan nilai sig. 0,654 > 0,05 maka  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan perputaran piutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. tabel utang Nilai sig 0,119 > 0,05 maka  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan utang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan tabel diatas biaya produksi memiliki tingkat signifikan 0,076. Nilai Sig 0,076 > 0,05 maka  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan biaya produksi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Tabel 5 Uji Hipotesis Secara Simultan

ANOVA <sup>a</sup>		Sig.
Model		
1	Regression	.034b
	Residual	
	Total	

a. Dependent Variable: profitabilitasY

Dari hasil Tabel 4.42 diatas menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,034. Nilai Sig. 0,034 < 0,05, sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini menyatakan bahwa piutang, utang dan biaya secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen piutang, utang dan biaya produksi secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian maka hipotesis penelitian terbukti.

## Pembahasan

Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial diketahui bahwa piutang ( $X_1$ ) memiliki tingkat signifikan 0,654. Dasar pengambilan keputusan jika signifikan < 0,05 maka  $H_0$  ditolak artinya variabel piutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Angka piutang yang besar tidak semua dapat kembali menjadi kas perusahaan sehingga piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial diketahui bahwa utang ( $X_2$ ) memiliki nilai tingkat signifikan 0,119. Nilai sig 0,119 > 0,05 maka  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan utang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat disebabkan karena utang yang dibayarkan tidak selalu lancar yang menyebabkan utang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, serta pinjaman dana hanya untuk menutupi kekurangan bukan untuk meningkatkan profitabilitas.

Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial diketahui bahwa memiliki tingkat signifikan 0,076. Nilai Sig 0,076 > 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Dasar pengambilan keputusan jika signifikan > 0,05 maka  $H_0$  ditolak artinya variabel Biaya Produksi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat disebabkan karena semakin tinggi harga bahan baku dalam kurun waktu tertentu maka biaya produksi semakin tinggi tetapi angka penjualan tidak turun/tetap sehingga biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dari hasil pengujian regresi linear berganda signifikan sebesar 0,034. dasar pengambilan keputusan jika tingkat signifikan < 0,05 maka  $H_0$  diterima artinya secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan berdasarkan hasil uji F tingkat signifikan 0,034 < 0,05 maka  $H_0$  diterima artinya, secara simultan diketahui bahwa variabel piutang, utang dan biaya produksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari hasil pembahasan diatas penelitian ini memiliki beberapa hasil penelitian terdahulu seperti sebagai berikut:

Menurut (Pratama 2019) dengan judul penelitian Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2017-2018) dengan hasil penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur tidak berpengaruh dan likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas, kemudian struktur tidak berpengaruh, likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan struktur modal terhadap nilai perusahaan tetapi mampu memediasi hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Menurut (NISRINA, A. N., Affandi, H. A., & Alghifari 2020). Dengan judul penelitian Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Dampaknya pada nilai perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Leverage (DER) dan Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Leverage (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dan Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Variabel yang berpengaruh dominan adalah Leverage. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## CONCLUSION

### Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah diuraikan dan pengujian hipotesis yang diajukan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian :

1. Piutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan nilai sig. 0,654 > 0,05. Artinya masih ada faktor lain yang lebih signifikan dalam mempengaruhi profitabilitas.
2. Utang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan tingkat signifikan 0,119. Nilai sig 0,119 > 0,05. Artinya masih ada faktor lain yang lebih signifikan dalam mempengaruhi profitabilitas.
3. Biaya Produksi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan Nilai Sig 0,076 > 0,05. Artinya masih ada faktor lain yang lebih signifikan dalam mempengaruhi profitabilitas.
4. Secara simultan atau menyeluruh, variabel Piutang, utang dan biaya produksi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dimana tingkat sig. 0,034 < 0,05. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen piutang, utang dan biaya produksi secara simultan atau bersama- sama akan berpengaruh terhadap profitabilitas

## Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dalam kesempatan ini peneliti mencoba untuk memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian Perputaran piutang, utang dan biaya produksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas, maka dari itu untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian lanjutan untuk dapat mengetahui penyebab tidak adanya pengaruh antara piutang dengan profitabilitas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel profitabilitas sebagai variabel dependennya dalam menilai kinerja perusahaan. Untuk selanjutnya, penulis berharap kepada para peneliti-peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan menilai resiko lainnya yang dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja perusahaan
3. Bagi perusahaan, perlu dilakukan manajemen piutang atas penjualan kredit sehingga piutang yang muncul dapat segera dirubah menjadi kas sehingga dana dapat dialokasikan ke bentuk usaha yang lain dan digunakan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.
4. Bagi perusahaan, perlu dilakukan evaluasi atas kepemilikan utang sebagai bentuk tambahan modal bagi perusahaan, sehingga besarnya jumlah utang beserta bunga yang ditanggung tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

## REFERENCES

- Brigham, Eugene. F dan Houston, Joel .F. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kede. Jakarta: Erlangga.
- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chariri, Anis dan Imam Gozali. 2005. *Teori Akuntansi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Endaryono, B. T., Jaelani, A. R., & Prasetyo, A. 2021. "Peran Wadi'ah Dan Mudharabah Dalam Profitabilitas Bak Muamalat. Da'watuna." *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 1((1)): 74–83.
- Kieso. 2002. *Akuntansi Intermediet*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- . 2012. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nisrina, A. N., Affandi, H. A., & Alghifari, E. S. 2020. "Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018)." *Doctoral dissertation Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas*.
- Pratama, I. S. 2019. "Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI 2017-2018)." *In UMMagelang Conference Series*: 567.
- Sartono. 2010. *Manajemen Ke-Uangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV AlfaBeta.
- Syamsudin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.